

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Shopee

Shopee pertama kali dikenalkan kepada publik pada bulan Desember 2015 di Singapura. Chris Feng, tokoh penting dibalik sejarah Shopee, sebagai pendiri dan CEO yang merupakan lulusan terbaik Universitas Singapura. Shopee tergolong marketplace baru di pasaran yang sebelumnya sudah ada Tokopedia, blibli.com, dan lain-lain. Di dalam aplikasi ini, pengguna mampu untuk mencari, menjual barang dan belanja dengan menggunakan metode pembayaran yang aman dan nyaman.

Setelah sukses di Singapura sebagai negara asal Shopee, Shopee kemudian merambah ke negara tetangga seperti Malaysia, Indonesia, Thailand, Vietnam, Taiwan dan Filipina.

Walaupun tergolong baru, namun Shopee mampu bersaing dengan marketplace yang sudah dulu ada karena dengan iklan dan promosi yang sukses dan menggolongkan Shopee sebagai marketplace yang banyak peminatnya.⁷³

⁷³ Thidi, *Prestasi Shopee Situs Marketplace yang Mampu Bersaing dalam Waktu Singkat*, diakses dari <https://thidiweb.com/sejarah-shopee/> diakses tanggal 29 Juni 2021

2. Model Bisnis dan Pangsa Pasar

Awal mula Shopee dikenalkan sebagai pasar pelanggan ke pelanggan (C2C) namun kini berubah menjadi bisnis ke pelanggan (B2C). semenjak menjadi platform toko online yang memiliki brand ternama, kini Shopee telah mempunyai mitra bisnis mencapai lebih dari 70 penyedia layanan kurir di seluruh dunia.

Shopee juga meningkatkan kerjasamanya dengan berbagai jasa transportasi online dan jasa logistik dari beberapa negara termasuk Indonesia.

Di tahun 2017 semenjak peluncuran, Shopee mencatat rekor dalam pengunduhan aplikasi sebanyak 80 juta kali dan lebih dari 180 juta produk terjual dari 4 juta wirausahawan yang menjual produk unggul. Keberhasilan Shopee ini menjadikan Shopee menduduki peringkat pertama sebagai platform belanja pilihan terbaik mengalahkan platform belanja online yang telah dulu ada yaitu Tokopedia yang menduduki peringkat kedua dan Lazada di peringkat ketiga.⁷⁴

3. Kelebihan dan Kekurangan Shopee

Kelebihan yang ditawarkan Shopee untuk penggunaanya sehingga mempermudah dalam bertransaksi, antara lain:

- a. Banyak promo dan diskon yang ditawarkan Shopee yang sangat disukai oleh pelanggan.
- b. Barang yang cepat sampai.

⁷⁴ *ibid*

- c. Transaksi yang cukup besar.
- d. Adanya fitur untuk beriklan bagi para penjual yang ingin meningkatkan produknya.
- e. Banyaknya kategori yang dijual sehingga menguntungkan penjual untuk menjual berbagai macam produk.
- f. Adanya fitur daerah terdekat yang memudahkan pembeli memilih penjual dengan jarak jangkauan yang terdekat.
- g. Adanya fitur live chat yang memudahkan penjual untuk mereview barang yang dijual secara langsung dan memudahkan pembeli dalam melihat produk secara nyata.
- h. Fasilitas gratis ongkir dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Selain kelebihan diatas, Shopee juga tidak terlepas dari kekurangan yaitu:

- a. Respon penjual yang terkadang lama.
- b. Beberapa tampilan produk yang dicantumkan penjual yang terkadang tidak sama dengan aslinya.
- c. Adanya penjual yang tidak jujur.
- d. Fasilitas gratis ongkir terkadang memerlukan syarat dan ketentuan yang cukup merepotkan.⁷⁵

⁷⁵ *ibid*

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Hasil Penyebaran Kuesioner

Hasil dari penyebaran kuesioner ini adalah sebagai berikut:

| No. | Kuesioner | Jumlah | Presentase |
|-----|-------------------------------|--------|------------|
| 1. | Kuesioner yang disebar | 100 | 100% |
| 2. | Kuesioner yang direspon | 61 | 61% |
| 3. | Kuesioner yang tidak direspon | 39 | 39% |

Kuesioner yang disebar sebanyak 100 kuesioner. Kuesioner yang direspon sebanyak 61 kuesioner, kuesioner yang tidak direspon sebanyak 39 kuesioner. Banyaknya kuesioner yang tidak direspon dikarenakan sulitnya mencari responden yang dapat bertukar informasi mengenai usahanya dan banyak responden yang tidak merespon chat.

2. Uji Deskriptif

a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pengusaha online di marketplace shopee sebanyak 61 orang.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 21-30 tahun | 11 | 18,0 | 18,0 | 18,0 |
| | 31-40 tahun | 36 | 59,0 | 59,0 | 77,0 |
| | 41-50 tahun | 14 | 23,0 | 23,0 | 100,0 |
| | Total | 61 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: *Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2021*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang berusia 21-30 tahun sebanyak 11 orang dengan persentase 18%, usia

31-40 tahun sebanyak 36 orang dengan presentase 59%, usia 41-50 tahun sebanyak 14 orang dengan presentase 23%.

b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pengusaha online di marketplace shopee sebanyak 61 orang.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SMP | 1 | 1,6 | 1,6 | 1,6 |
| | SMA | 22 | 36,1 | 36,1 | 37,7 |
| | Diploma | 8 | 13,1 | 13,1 | 50,8 |
| | S1/S2/S3 | 30 | 49,2 | 49,2 | 100,0 |
| | Total | 61 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: *Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2021*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMP sebanyak 1 orang dengan presentase 1,6%, responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 22 orang dengan presentase 36,1%, responden dengan pendidikan terakhir Diploma sebanyak 8 orang dengan presentase 13,1%, responden dengan pendidikan terakhir S1/S2/S3 sebanyak 30 orang dengan presentase 49,2%.

c. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pengusaha online di marketplace shopee sebanyak 61 orang.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Usaha

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1-5 tahun | 19 | 31,1 | 31,1 | 31,1 |
| | > 5 tahun | 42 | 68,9 | 68,9 | 100,0 |
| | Total | 61 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: *Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2021*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden dengan lama usaha 1-5 tahun sebanyak 19 orang dengan presentase 31%, responden dengan lama usaha >5 tahun sebanyak 42 orang dengan presentase 68,9%.

d. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pengusaha online di marketplace shopee sebanyak 61 orang.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Perempuan | 48 | 78,7 | 78,7 | 78,7 |
| | Laki-laki | 13 | 21,3 | 21,3 | 100,0 |
| | Total | 61 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: *Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2021*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang dengan presentase 78,7%, responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang dengan presentase 21,3%.

e. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penghasilan Bruto

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pengusaha online di marketplace shopee sebanyak 61 orang.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penghasilan Bruto

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < 100 juta | 14 | 23,0 | 23,0 | 23,0 |
| | 100-200 juta | 33 | 54,1 | 54,1 | 77,0 |
| | 200-300 juta | 13 | 21,3 | 21,3 | 98,4 |
| | 300-400 juta | 1 | 1,6 | 1,6 | 100,0 |
| | Total | 61 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: *Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2021*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden dengan penghasilan < 100 juta sebanyak 14 orang dengan presentase 23%, responden dengan penghasilan 100-200 juta sebanyak 33 orang dengan presentase 54,1%, responden dengan penghasilan bruto 200-300 juta sebanyak 13 orang dengan presentase 21,3%, responden dengan penghasilan bruto 300-400 juta sebanyak 1 orang dengan presentase 1,6%.

f. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepunyaan NPWP

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pengusaha online di marketplace shopee sebanyak 61 orang.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepunyaan NPWP

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Punya | 57 | 93,4 | 93,4 | 93,4 |
| | Tidak Punya | 4 | 6,6 | 6,6 | 100,0 |
| | Total | 61 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: *Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2021*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai NPWP sebanyak 57 orang dengan presentase 93,4%, responden yang tidak mempunyai NPWP sebanyak 4 orang dengan presentase 6,6%.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan tentang nilai minimum, maximum, mean dan standar deviation dari variabel pengetahuan pajak, pemahaman pajak, *self assessment system* dan kepatuhan membayar pajak.

Tabel 4.7
Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Pengetahuan_Pajak | 61 | 20 | 25 | 22,62 | 1,762 |
| Pemahaman_Pajak | 61 | 18 | 25 | 22,70 | 1,918 |
| Self_Assessment_System | 61 | 19 | 25 | 22,74 | 1,731 |
| Kepatuhan_Membayar_Pajak | 61 | 20 | 25 | 23,31 | 1,566 |
| Valid N (listwise) | 61 | | | | |

Sumber: *Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2021*

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa jumlah (N) sebanyak 61 orang. Variabel Pengetahuan Pajak menunjukkan nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum/nilai tertinggi sebesar 25, mean (rata-rata) tiap responden sebesar 22,62 dan standar deviasi (simpangan baku) sebesar 1,762. Variabel Pemahaman Pajak menunjukkan nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum/nilai tertinggi sebesar 25, mean (rata-rata) tiap responden sebesar 22,70 dan standar deviasi (simpangan baku) sebesar 1,918. Variabel *Self Assessment System* menunjukkan nilai minimum 19, nilai maksimum/nilai tertinggi sebesar 25, mean (rata-rata) tiap responden sebesar 22,74 dan standar deviasi (simpangan baku) sebesar 1,731. Variabel Kepatuhan Membayar Pajak menunjukkan nilai minimum 20, nilai maksimum/nilai tertinggi sebesar 25, mean (rata-rata) tiap responden sebesar 23,31 dan standar deviasi (simpangan baku) sebesar 1,566.

4. Pengujian Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid/tidaknya masing-masing variabel Pengetahuan Pajak, Pemahaman Pajak, *Self Assessment System* dan Kepatuhan Membayar Pajak dengan membandingkan nilai r hitung (*person correlation*) $> r$ tabel dengan sig. 0,05.⁷⁶ Dalam penelitian ini jumlah sampel 61 orang. Uji validitas menggunakan

⁷⁶ *Ibid*, Ariawaty dan Siti Novi Evita, *Metode Penelitian Praktis*....hal. 58-59

rumus $df = n-2$. Jadi nilai df adalah $61-2 = 59$, maka nilai r tabel adalah 0,2521.

1. Variabel Pengetahuan Pajak

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Pajak

| Pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| X1.1 | 0,590 | 0,2521 | Valid |
| X1.2 | 0,737 | 0,2521 | Valid |
| X1.3 | 0,724 | 0,2521 | Valid |
| X1.4 | 0,592 | 0,2521 | Valid |
| X1.5 | 0,698 | 0,2521 | Valid |

Sumber: *Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2021*

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa semua pertanyaan dari variabel pengetahuan pajak menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga semua indikator variabel pengetahuan pajak dikatakan valid.

2. Variabel Pemahaman Pajak

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Pajak

| Pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| X2.1 | 0,668 | 0,2521 | Valid |
| X2.2 | 0,611 | 0,2521 | Valid |
| X2.3 | 0,815 | 0,2521 | Valid |
| X2.4 | 0,857 | 0,2521 | Valid |
| X2.5 | 0,573 | 0,2521 | Valid |

Sumber: *Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2021*

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa semua pertanyaan dari variabel pemahaman pajak menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga semua indikator variabel pemahaman pajak dinyatakan valid.

3. Variabel *Self Assessment System*

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel *Self Assessment System Pajak*

| Pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| X3.1 | 0,572 | 0,2521 | Valid |
| X3.2 | 0,631 | 0,2521 | Valid |
| X3.3 | 0,729 | 0,2521 | Valid |
| X3.4 | 0,661 | 0,2521 | Valid |
| X3.5 | 0,544 | 0,2521 | Valid |

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa semua pertanyaan dari variabel *self assessment system* menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga semua indikator *self assessment system* dinyatakan valid.

4. Variabel Kepatuhan Membayar Pajak

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Membayar Pajak

| Pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| Y1 | 0,682 | 0,2521 | Valid |
| Y2 | 0,676 | 0,2521 | Valid |
| Y3 | 0,580 | 0,2521 | Valid |
| Y4 | 0,600 | 0,2521 | Valid |
| Y5 | 0,637 | 0,2521 | Valid |

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa semua pertanyaan dari variabel kepatuhan membayar pajak menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga semua indikator kepatuhan membayar pajak dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji instrumen kuesioner dari indikator variabel untuk mengetahui konsistensi kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu.⁷⁷ Metode yang digunakan dalam uji reabilitas adalah dengan melihat *Cronbach Alpha*, jika *Cronbach's Alpha* > 0,60 dikatakan reliabel. Apabila *Cronbach's Alpha* < 0,60 dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>a standar</i> | Keterangan |
|------------------------------|-------------------------|------------------|------------|
| Pengetahuan Pajak | 0,682 | 0,60 | Reliabel |
| Pemahaman Pajak | 0,750 | 0,60 | Reliabel |
| <i>Self Assessment</i> Pajak | 0,609 | 0,60 | Reliabel |
| Kepatuhan Membayar Pajak | 0,630 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Pajak memiliki *cronbach's alpha* sebesar 0,682, variabel Pemahaman Pajak memiliki *cronbach's alpha* sebesar 0,750, variabel *Self Assessment System* memiliki *cronbach's alpha* sebesar 0,609, variabel Kepatuhan Membayar Pajak memiliki *cronbach's alpha* sebesar 0,630. Dari semua variabel memiliki *cronbach's alpha* > 0,60 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

⁷⁷ *Ibid*, Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 2....* hal. 40

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji sampel yang diambil dari populasi untuk bisa dikatakan normal atau tidak. Adapun uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai sig. > 0,05. Apabila nilai sig. < 0,05 maka data tersebut tidak normal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 61 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,21314508 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,056 |
| | Positive | ,055 |
| | Negative | -,056 |
| Test Statistic | | ,056 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2021*

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dijelaskan bahwa hasil dari uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut dikatakan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji untuk menemukan adanya korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan uji regresi dengan menentukan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan kriteria nilai $VIF < 10$ dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dan nilai *Tolerance* dengan kriteria nilai $Tolerance > 0,10$ dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 6,792 | 2,729 | | 2,489 | ,016 | | |
| Pengetahuan Pajak | ,324 | ,097 | ,364 | 3,336 | ,002 | ,883 | 1,132 |
| Pemahaman Pajak | ,268 | ,094 | ,328 | 2,841 | ,006 | ,791 | 1,264 |
| Self Assessment System | ,137 | ,107 | ,152 | 1,278 | ,207 | ,746 | 1,340 |

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Pajak

Sumber: *Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2021*

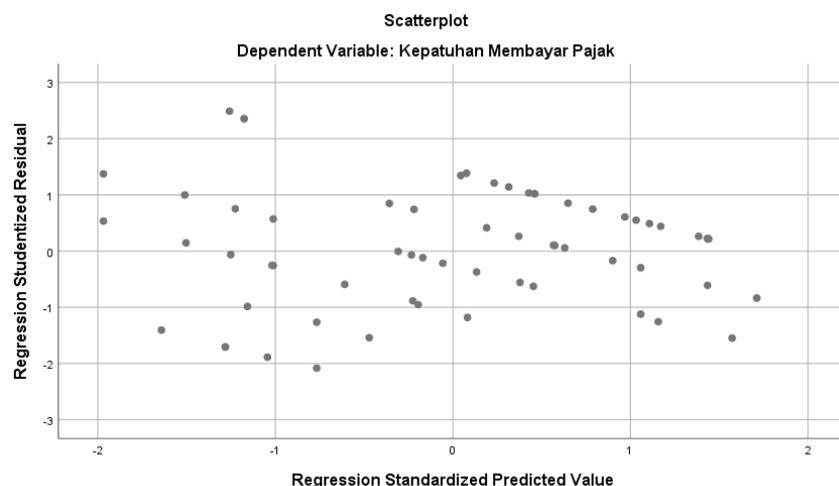
Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai VIF variabel Pengetahuan Pajak adalah $1,132 < 10$, variabel Pemahaman Pajak $1,264 < 10$, variabel *Self Assessment System*

1,340 < 10. Nilai *tolerance* variabel Pengetahuan Pajak adalah 0,883 > 0,10, variabel Pemahaman Pajak 0,791 > 0,10, variabel *Self Assessment System* 0,746 > 0,10. Berdasarkan nilai VIF dan *tolerance* semua variabel diatas maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat untuk menguji adanya ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji *scatterplot* dengan melihat penyebaran titik-titik yang menyebar dan tidak mengumpul di bawah atau di atas atau tidak mengumpul di satu titik saja.

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2021*

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dan tidak mengumpul di bawah, atas atau mengumpul di satu titik saja dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga data diatas dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari pengetahuan pajak, pemahaman pajak dan *self assessment system* sedangkan variabel terikatnya adalah kepatuhan membayar pajak.

Tabel 4.16
Hasil Uji Linear Berganda

| Model | Coefficients ^a | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 6,792 | 2,729 | | 2,489 | ,016 |
| Pengetahuan Pajak | ,324 | ,097 | ,364 | 3,336 | ,002 |
| Pemahaman Pajak | ,268 | ,094 | ,328 | 2,841 | ,006 |
| Self Assessment System | ,137 | ,107 | ,152 | 1,278 | ,207 |

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Pajak

Sumber: *Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2021*

Berdasarkan tabel 4.16 disusun rumus persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 6,792 - 0,324X_1 + 0,268X_2 - 0,137X_3 + e$$

Dari hasil persamaan diatas dapat diketahui bahwa :

1. Nilai constant 6,792 dimaksudkan yaitu apabila variabel pengetahuan pajak (X1), pemahaman pajak (X2), *self assessment system* (X3) dalam nilai tetap maka variabel terikat kepatuhan membayar pajak yaitu sebesar 6,792.
2. Koefisien regresi variabel pengetahuan pajak (X1) sebesar 0,324, artinya apabila pengetahuan pajak mengalami kenaikan maka kepatuhan membayar pajak juga mengalami kenaikan. Sebaliknya apabila pengetahuan pajak mengalami penurunan maka kepatuhan membayar pajak juga mengalami penurunan, dengan asumsi nilai variabel bebasnya tetap atau constan.
3. Koefisien regresi variabel pemahaman pajak (X2) sebesar 0,268, artinya apabila pemahaman pajak mengalami kenaikan maka kepatuhan membayar pajak juga mengalami kenaikan. Sebaliknya apabila pemahaman pajak mengalami penurunan maka kepatuhan membayar pajak juga mengalami penurunan, dengan asumsi nilai variabel bebasnya tetap atau constan.
4. Koefisien regresi variabel *self assessment system* (X3) sebesar - 0,137, artinya apabila *self assessment system* mengalami kenaikan maka kepatuhan membayar pajak juga mengalami kenaikan. sebaliknya jika *self assessment system* mengalami penurunan maka

kepatuhan membayar pajak juga mengalami penurunan, dengan asumsi nilai variabel bebasnya tetap atau constan.

e. Uji Hipotensi

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hubungan signifikansi antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka variabel independen terima, jika nilai Sig. $> 0,05$ maka nilai variabel tidak diterima.
- b. Jika $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ maka hipotesis diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ maka hipotesis tidak diterima, artinya variabel dependen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17
Hasil Uji t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 6,792 | 2,729 | | 2,489 | ,016 |
| Pengetahuan Pajak | ,324 | ,097 | ,364 | 3,336 | ,002 |
| Pemahaman Pajak | ,268 | ,094 | ,328 | 2,841 | ,006 |
| Self Assessment System | ,137 | ,107 | ,152 | 1,278 | ,207 |

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Pajak
Sumber: *Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2021*

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat diambil keputusan dengan mempertimbangkan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,05. Juga dengan nilai t hitung > t tabel. Untuk mencari nilai t tabel digunakan rumus $n = n - k - 1$ (n adalah jumlah responden, k adalah jumlah variabel independen), nilai $n = 61 - 3 - 1 = 57$. Dilihat dari t tabel dengan nilai signifikansi 0,05 baris 57 diketahui t tabel nilainya sebesar 1,67203.

- a. Berdasarkan tabel 4.17 diatas diketahui nilai signifikansi variabel pengetahuan pajak yaitu $0,002 < 0,05$, maka pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak. Nilai t hitung variabel pengetahuan pajak sebesar $3,336 > 1,67203$ t tabel, maka

pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak.

- b. Berdasarkan tabel 4.17 diatas diketahui nilai signifikansi variabel pemahaman pajak yaitu $0,006 < 0,05$, maka pemahaman pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak. Nilai t hitung variabel pemahaman pajak sebesar $2,841 < 1,67203$ t tabel, maka pemahaman pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak.
- c. Berdasarkan tabel 4.17 diatas diketahui nilai signifikansi variabel *self assessment system* yaitu $0,207 > 0,05$, maka *self assessment system* tidak signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak. Nilai t hitung variabel *self assessment system* sebesar $1,278 < 1,67203$ t tabel, maka *self assessment system* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak.

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh semua variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) dengan pengujian simultan ANOVA (*Analysis of Variance*).

Kriteria dalam mengambil keputusan adalah :

1. H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

2. H1 diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Tabel 4.18
Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 58,779 | 3 | 19,593 | 12,647 | ,000 ^b |
| | Residual | 88,303 | 57 | 1,549 | | |
| | Total | 147,082 | 60 | | | |

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Pajak

b. Predictors: (Constant), Self Assessment System, Pengetahuan Pajak, Pemahaman Pajak

Sumber : *Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2021*

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, nilai signifikan dari variabel pengetahuan pajak, pemahaman pajak, *self assessment system* adalah sebesar 0,000. Artinya variabel bebas pengetahuan pajak, pemahaman pajak, dan *self assessment system* secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat kepatuhan membayar pajak. Sehingga H_a diterima dengan menunjukkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Nilai F hitung dalam persamaan ini adalah 12,647, diketahui F tabel dengan jumlah responden sebanyak 61 orang, variabel bebas berjumlah 3, variabel terikat berjumlah 1 dan nilai signifikan sebesar 0,05. maka diperoleh F tabel sebesar (F tabel = $k; n-k$, (k adalah variabel bebas, n adalah jumlah responden) f tabel = $3; 61-3$) = $(3; 58)$. Artinya nilai F tabel pada kolom ke 3 baris 58 sebesar 2,76 sehingga nilai F hitung $12,647 > 2,76$ F

tabel. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya seluruh variabel bebas pengetahuan pajak, pemahaman pajak dan *self assessment system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh hubungan variabel dependen terhadap seluruh variabel independen. Dalam uji koefisien determinasi ini menggunakan nilai *adjusted R square*, dengan asumsi semakin besar nilai *adjusted R square* mendekati 1 maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,632 ^a | ,400 | ,368 | 1,245 |

a. Predictors: (Constant), Self Assessment System, Pengetahuan Pajak, Pemahaman Pajak

Sumber: *Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2021*

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai R Square sebesar 0,400 atau 40% dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,368. Artinya, variabel pengetahuan pajak, pemahaman pajak dan *self assessment system* menjelaskan sebesar 40% variabel kepatuhan membayar pajak, sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh variabel lain model.